

## HUBUNGAN PENGETAHUAN LANSIA TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN DI DESA KOSGORO KECAMATAN STL ULU TERAWAS MUSI RAWAS TAHUN 2021

Oleh

Dayu Lestari<sup>1</sup>, Abu Bakar Sidik<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

<sup>1</sup>Email : [dayu\\_lestari98@gmail.com](mailto:dayu_lestari98@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Tetap Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

<sup>2</sup>Email : [abubakaraav@gmail.com](mailto:abubakaraav@gmail.com)

### ABSTRAK

Prevalensi kasus positif COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) semakin hari semakin meningkat. COVID-19 dapat menyebabkan gejala penyakit pernafasan akut seperti demam di atas 38 derajat celsius, batuk dan sesak nafas. Cara terbaik untuk penanggulangan dan pencegahan penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pemutusan rantai penularan bisa dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin. Dalam penerapan protokol kesehatan di perlukan pengetahuan yang cukup. Tujuan dari penelitian ini untuk diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 pada lansia dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di Desa Kosgoro, Kab. Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Desa Kosgoro, Kab. Musi Rawas yang berjumlah 52 responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat, uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan kemaknaan ( $\alpha \leq 0,05$ ). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei s.d 05 Juni 2021 di Desa Kosgoro, Kab. Musi Rawas. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar lansia memiliki tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 32 orang (61,5%), sebagian besar lansia memiliki kepatuhan kurang baik terhadap protokol kesehatan sebanyak 31 orang (59,6). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* diperoleh *p-value* = 0,008. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 pada lansia dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan edukasi bagi lansia mengenai pentingnya mematuhi protokol COVID-19 sebagai upaya memutus rantai penularan COVID-19.

**Kata Kunci** : Covid-19, Kepatuhan, Lansia, Pengetahuan, Protokol kesehatan

### ABSTRACT

The prevalence of positive cases of COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) is increasing daily. COVID-19 can cause symptoms of acute respiratory disease such as fever above 38 degrees Celsius, cough, and shortness of breath. The best way to overcome and prevent this disease is to break the chain of transmission of COVID-19. Breaking the chain of transmission can be done by implementing health protocols in a disciplined manner. In implementing health protocols, sufficient knowledge is needed. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of expertise about COVID-19 in the elderly and compliance with health protocols in Kosgoro Village, Musi Rawas Regency. This study used a cross-sectional design. The population in this study were all elderly people in Kosgoro Village, Musi Rawas Regency, totaling 52 respondents. The sample in this study amounted to 52 respondents. The sampling technique used total sampling. The data collection tool used in this study was a questionnaire. The data analysis used was univariate and bivariate, the statistical test used was the chi-square test with significance ( $\alpha \leq 0.05$ ). This study was conducted from May 28 to June 5, 2021, in Kosgoro Village, Musi Rawas Regency. The results of the study showed that most elderly people had poor knowledge levels of 32 people (61.5%), and most elderly people had poor compliance with health protocols of 31 people (59.6). The results of the statistical test using the Chi-square test obtained a *p-value* = 0.008. It can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge about COVID-19 in the elderly and compliance with health protocols. It is hoped that health workers can improve education for the elderly regarding the importance of complying with the COVID-19 protocol as an effort to break the chain of transmission of COVID-19

**Keywords** : Covid-19, Compliance, Elderly, Knowledge, Health Protocol

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan adanya wabah COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang menginfeksi hampir seluruh negara. WHO menetapkan semenjak Januari 2020 telah menyatakan

dunia masuk kedalam darurat global terkait virus COVID-19 (Sebayang, 2020).

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yaitu Sars-CoV-2. Sars-CoV-2 pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan, China. COVID-

19 dapat menyebabkan gejala penyakit pernafasan akut seperti demam diatas 38 derajat celsius, batuk dan sesak nafas. Selain itu bisa disertai kelemahan, nyeri otot dan diare. Pada orang dengan COVID-19 yang parah, dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020)

SARS-CoV-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Jumlah kasus positif Corona semakin hari semakin meningkat. Beberapa pasien meninggal, banyak pasien juga dinyatakan negatif dan akhirnya sembuh. Penyebaran virus corona secara global masih meluas. Kasus COVID-19 terus bertambah dari hari ke harinya. Melansir dari data WHO secara global pada pukul 15:34 CEST, 7 April 2021 terdapat 132.046.206 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, termasuk jumlah kematian sebanyak 2.867.242. Maret 2021, pandemi COVID-19 di Indonesia sudah berlangsung selama setahun. Hingga Senin (07 April 2021), pukul 18.00 WIB, kasus positif COVID-19 meningkat sebanyak 4.860, sehingga saat ini menjadi 1.547.376. Selain itu, jumlah pasien yang sembuh mencapai 1.391.742. Dan jumlah kematian sebanyak 42.064. (WHO 2021, PHEOC Kemkes RI).

Berdasarkan data dari Kemenkes Di Sumatera Selatan, kasus positif COVID-19 meningkat setiap hari. Berdasarkan data yang diperoleh pada 07 April 2021, jumlah penderita yang dinyatakan positif COVID-19 di Sumatera Selatan sebanyak 18.188, dengan jumlah kematian 866, dan jumlah penderita yang sembuh sebanyak 15.892. Di Kabupaten Musi Rawas telah mencapai 499. Sedangkan yang meninggal karna covid-19 sebanyak 22 orang, serta 406 orang dinyatakan sembuh (Kemenkes, 2021).

Jumlah penderita dan kasus kematian akibat infeksi virus Corona setiap harinya terus meningkat. Sejauh ini, virus Corona terlihat lebih sering menyebabkan infeksi berat dan kematian pada orang lanjut usia (lansia) dibandingkan orang dewasa atau anak-anak. Hingga saat ini, virus Corona telah menginfeksi lebih dari 100.000 penduduk dunia dan sekitar 4.000 orang di antaranya dinyatakan meninggal dunia. Kematian paling banyak terjadi pada penderita COVID-19 yang berusia 80 tahun. WHO dan CDC melaporkan bahwa pada usia pra-lansia (50-59 tahun) angka kematian hampir 2 %, usia 60-69 tahun terus

naik menjadi 8 sampai 15 % pada usia diatas 70 tahun. Kematian paling banyak terjadi pada penderita COVID-19 yang berusia 80 tahun ke atas, dengan persentase mencapai 21,9% (Kemenkes, 2021)

Dalam pencegahan virus ini di perlukan pengetahuan yang cukup. pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. Panca indra manusia berguna untuk penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan (Donsu, 2017)

Cara terbaik untuk penanggulangan dan pencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pemutusan rantai penularan bisa dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin. Yaitu dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menjaga jarak dalam setiap berkegiatan atau yang dikenal dengan istilah 3 M (Kemenkes RI, 2020).

Fenomena yang sedang terjadi saat ini adalah dari hasil observasi masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan ada beberapa orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan dengan mengadakan kerumunan massa di masa pandemi COVID-19. Tanggal 22 desember 2020 Kapolres Musi Rawas AKBP Efrannedy membubarkan dua pesta sekaligus di Kabupaten Musi Rawas karena tidak mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (Kompas, 2021 )

Berdasarkan hasil penelitian (Lenny Gannika, Erika E,S 2020) di Sulawesi Utara tentang Tingkat Pengetahuan Pencegahan *Coronavirus Disease 2019* dengan menggunakan uji *Chi Square* di dapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian (Azlan, dkk) di Malaysia tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap COVID-19. Survei online *cross-sectional* terhadap 4.850 penduduk Malaysia didapatkan sebagian besar peserta memiliki sikap positif terhadap keberhasilan pengendalian COVID-19 (83,1%), kemampuan Malaysia untuk menaklukkan penyakit (95,9%) dan cara pemerintah Malaysia menangani krisis (89,9%). Sebagian besar peserta juga melakukan tindakan pencegahan seperti menghindari keramaian (83,4%) dan mempraktikkan kebersihan tangan yang benar (87,8%) dalam seminggu sebelum perintah kontrol gerakan dimulai. Namun, pemakaian masker wajah lebih jarang (51,2%).

Guna mencegah penyebaran COVID-19, masyarakat menjadi bagian yang tidak bisa dipandang sebelah mata, terutama di kalangan lansia yang

mebutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang baik untuk menerapkan protokol kesehatan guna memutus mata rantai penularan *COVID-19*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari hubungan antara pengetahuan lansia tentang *COVID-19* dan kepatuhan terhadap prosedur kesehatan untuk mencegah penyebaran *COVID-19*.

## 1.2. Tujuan Penelitian

### 1.2.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *COVID-19* pada lansia dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di Desa Kosgoro, Kab. Musi Rawas.

### 1.2.2. Tujuan Khusus

- 1.2.2.1. Diketuinya distribusi frekuensi pengetahuan tentang *COVID-19* di Desa Kosgoro Musi Rawas.
- 1.2.2.2. Diketuinya distribusi frekuensi kepatuhan terhadap protokol kesehatan di Desa Kosgoro Musi Rawas.
- 1.2.2.3. Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang *COVID-19* pada lansia dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di Desa Kosgoro Musi Rawas.

## 1.3. Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan meningkatkan wawasan tentang *COVID-19* dan patuh terhadap protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak untuk memutus rantai penyebaran virus *COVID-19* yang sedang terjadi di seluruh dunia.

### 1.3.2. Bagi STIK Bina Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi perpustakaan bagi peneliti selanjutnya tentang *COVID-19*.

### 1.3.3. Bagi Desa Kosgoro

Sebagai bahan masukan bagi desa untuk dapat meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak untuk memutus rantai penyebaran virus *COVID-19*.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei s.d 05 Juni 2021 di Desa Kosgoro, Kab. Musi Rawas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Desa Kosgoro, Kab. Musi Rawas yang berjumlah 52 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah kuisioner yang meliputi kuisioner pengetahuan dan kuisioner terhadap

protokol kesehatan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan tentang *COVID-19* pada lansia dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan adalah uji *Chi-square*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Analisis Univariat

#### 3.1.1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang *COVID-19*

Distribusi frekuensi pengetahuan tentang *COVID-19* di Desa Kosgoro, Kab. Musi Rawas dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan**  
**Tentang *COVID-19* di Desa Kosgoro Musi Rawas**  
**Tahun 2021**

Pengetahuan Tentang Covid-19	n	Persentase
Cukup	20	38,5
Kurang	32	61,5
Total	52	100,0

Berdasarkan pada tabel 1 diperoleh hasil dari 52 responden lansia sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang *COVID-19* sebanyak 32 orang (61,5%) lebih banyak daripada responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (38,5%).

Pengetahuan masyarakat tentang *COVID-19* merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab *COVID-19* dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan *COVID-19* pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan masyarakat Kabupaten wonosobo yang tinggi tentang *COVID-19* ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit *COVID-19*. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang *COVID-19* (Sulistyaningtyas, 2020). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah, Atiqoh, 2020).

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Devi (2020) yang berjudul hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit *COVID-19* di Ngronggah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit *COVID-19* (Devi dkk, 2020)

### 3.1.6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan

Distribusi frekuensi kepatuhan terhadap protokol kesehatan di Desa Kosgoro, Kab. Musi Rawas dapat dilihat dalam tabel 6 dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan di Desa Kosgoro Musi Rawas Tahun 2021**

Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan	n	Persentase
Cukup	21	40,4
Kurang	31	59,6
Total	52	100,0

Berdasarkan pada tabel 2 diperoleh hasil dari 52 responden lansia sebagian besar responden kurang patuh terhadap protokol kesehatan sejumlah 31 orang (59,6%) lebih banyak daripada responden yang cukup patuh terhadap protokol kesehatan sebanyak 21 orang (40,4%).

Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada (Sinuraya dkk, 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang diantaranya adalah pengetahuan, motivasi, serta dukungan keluarga. (Anggreni & Safitri, 2020)

### 3.2. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di Desa Kosgoro, Kab. Musi Rawas dapat di lihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan di Desa Kosgoro Musi Rawas Tahun 2021**

Pengetahuan	Protokol Kesehatan				Total	P-value
	Cukup		Kurang			
	N	%	N	%		
Cukup	13	25	7	13,5	30	0,025
Kurang	8	15,4	34	45,6	22	
Total	21		31		52	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan cukup dan cukup patuh terhadap protokol kesehatan sebanyak 13 orang (25%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (15,4%) dari 22 responden. Hasil uji

statistik menggunakan uji *Chi-square* didapatkan *p-value*= 0,008 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Penelitian ini meneliti tentang Hubungan Pengetahuan Lansia Tentang *COVID-19* dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Di Desa Kosgoro, Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 52 orang lansia yang menjadi responden, pada karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar lansia memiliki usia kategori lanjut usia yaitu 33 orang (63,5%), pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 30 orang (57,7%). pada karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMP sederajat yaitu 20 orang (23,1%), dan pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden bekerja yaitu 35 orang (67,3%). Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang baik yaitu 32 orang lansia (61,5%)

Dari hasil analisis bivariat yang telah dilakukan pada 52 lansia, didapatkan bahwa proporsi pengetahuan tentang *COVID-19* cukup baik pada kelompok yang memiliki kepatuhan terhadap protokol kesehatan cukup baik sebanyak 25,0 %, lebih banyak dibandingkan dengan kelompok pengetahuan tentang covid 19 yang kurang baik yaitu sebanyak 15,4%.

Berdasarkan uji statistik dengan uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p = 0,008$  pada nilai  $\alpha = 0,05$  karena nilai  $p (0,008) < \alpha (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak. Karena nilai  $p < 0,05$  maka secara statistik menyatakan ada hubungan antara pengetahuan tentang covid 19 pada lansia dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di Desa Kosgoro.

Dan dari hasil *Risk Estimate* terdapat nilai *Odds Ratio* (OR) = 5,571 artinya lansia yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik mempunyai peluang 5,571 kali memiliki kepatuhan terhadap protokol kesehatan cukup baik dibandingkan dengan lansia dengan tingkat pengetahuan yang kurang baik.

Pengetahuan berperan penting dalam menentukan perilaku tuah, karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan, yang selanjutnya akan mempersepsikan realitas, memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dan menentukan perilaku objek tertentu sehingga mempengaruhi perilaku seseorang. Notoatmodjo, 2014 dalam Atiqoh Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi keadaan tingkah laku. Perilaku yang didapat dari pengetahuan akan lebih baik. Kepatuhan masyarakat terhadap imbauan pemerintah sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus.

Pengetahuan masyarakat tentang *COVID-19* merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab

covid dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan covid, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan masyarakat Kabupaten wonosobo yang tinggi tentang covid 19 ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit COVID-19. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid 19 (Sulistyaningtyas, 2020) (Purnamasari Ika, 2020).

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Desmon Andreas Soaduon Lubis, 2021, dengan judul hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku terhadap pencegahan infeksi COVID-19 pada mahasiswa semester 6 Fakultas Kedokteran USU. Analisis hasil univariat menunjukkan dari 84 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sejumlah 80 orang (95,23%) dan sisanya memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 4 orang (4,76%).

Berdasarkan tingkat sikap dan perilaku mayoritas responden memiliki tingkat sikap dan perilaku yang baik, dengan jumlah responden yang memiliki sikap baik sebanyak 79 orang (94,04%) dan 80 orang (95,2%) responden memiliki perilaku baik. Analisis bivariat didapatkan nilai  $p = 0,006$  dan  $0,036$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku terhadap pencegahan infeksi COVID-19 pada mahasiswa semester 6 Fakultas Kedokteran USU.

Menurut Notoatmodjo dalam jurnal Anggreni & Safitri, 2020, kepatuhan adalah salah satu perilaku pemeliharaan kesehatan yaitu usaha seseorang untuk memelihara kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sakit. Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang diantaranya adalah pengetahuan, motivasi, serta dukungan keluarga (Anggreni & Safitri, 2020)

Lansia memiliki peran penting dalam memutus penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya keramaian, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Lansia harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi dengan kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Natassya Mariz (2020) di Kota Palembang tentang Hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan upaya pencegahan (pemakaian masker, mencuci tangan, physical distancing) pada masyarakat kota Palembang. Hasil analisis menggunakan chi square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang COVID-19

dengan kepatuhan memakai masker ( $p=0,001$ ), kepatuhan mencuci tangan ( $p=0,004$ ), dan kepatuhan physical distancing ( $p=0,003$ ).

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Simpulan

- 4.1.1. Distribusi frekuensi pengetahuan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang COVID-19 sebanyak 32 orang (61,5%).
- 4.1.2. Distribusi frekuensi kepatuhan terhadap protokol kesehatan sebagian besar responden kurang patuh terhadap protokol kesehatan sejumlah 31 orang (59,6%).
- 4.1.3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan  $p$  value = 0,025

### 4.2. Saran

#### 4.1.4. Bagi Desa Kosgoro, Musi rawas

Bagi lansia yang ada di desa Kosgoro diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam protokol kesehatan sehingga dapat memutus rantai penyebaran virus, bagi petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi kesehatan tentang protokol kesehatan kepada masyarakat.

#### 4.1.5. Bagi STIK Bina Husada

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk mahasiswa lainnya, dan juga sebagai bacaan untuk menambah wawasan tentang COVID-19.

#### 4.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). *Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal*. Hospital Majapahit, 12(2), 134–142.
- Azlan AA, Hamzah MR, Sern TJ, Ayub SH, Mohamad E (2020) *Public Knowledge, Attitudes And Practices Towards Covid-19: A Cross-Sectional Study In Malaysia*.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah, Atiqoh. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah*. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>

- Desmon, A. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU*. Skripsi. FK, Kedokteran, Universitas Sumatra Utara.
- Dhonna Anggreni, Citra Adityarini Safitri. (2020). *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal*. Hospital Majapahit .
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2020), *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi ke-4*. Kemenkes Ri. Jakarta.
- Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html> <http://corona.sumselprov.go.id/index.php?module=home&id=1> <https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa/qa-for-public> Apa itu Covid 19, Tiongkok bulan Desembe 2019. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/KMK No HK 01 07-MENKES-3822020 ttg. Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-3822020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf)
- Ika Purnamasari , Anisa Ell Rahary(2020). *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 202.
- Karo, M. B. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. 1–4.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 *Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*
- Kementerian Kesehatan RI (2020), *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi Ke-5*. Kemenkes RI. Jakarta
- Lenny Gannikaa, Erika Emnina Sembiring. (2020). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. *NERS: Jurnal Keperawatan*, Hal. 83-89.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Novita, N. W., Yuliasuti, C., & Narsih, S. (2018). *Tingkat Pengetahuan Tentang Tb Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya*.
- Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Sam, U., Studi, P., & Keperawatan, I. (2020). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara Lenny Gannika*. 16(2), 83– 89.
- Widiyani, R. (2020). *Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan Hingga IsuTerkini*. Retrieved from detik News: <https://nnews.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang- viruscoronaperkembangan-hingga-isu-terkini>.
- Yehuda Imanuel Widyakusuma Putra, Novita Verayanti Manalu. (2020). *Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona*. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980.